
Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitability

Samuel Parlindungan Silalahi¹, Harman Malau², Francis Hutabarat³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

E-mail: 2234013@unai.edu

Article History:

Received: 30 Maret 2024

Revised: 07 April 2024

Accepted: 09 April 2024

Keywords: Profitability, Sales Growth, Liquidity, Working Capital Turnover.

Abstract: *This research aims to examine whether there is an influence of working capital turnover, sales growth, and liquidity on profitability in companies within the advertising, printing, and media sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2022. A descriptive method is used in this study to identify whether there is a relationship between variables, providing a detailed picture through linear regression analysis. Passive participation observation method is employed in data collection for this research. This approach involves studying, classifying, and analyzing secondary data such as audited financial reports and related information within the scope of this study. The dependent variable, profitability, is calculated using the ROA ratio. For independent variables, working capital turnover calculated by dividing earnings after tax by current assets minus current liabilities, sales growth is calculated by subtracting this year's total sales from last year's total sales and dividing by this year's total sales, and liquidity is calculated by dividing current assets by current liabilities. The results of this study indicate that simultaneously, working capital turnover, sales growth, and liquidity do not have an influence on profitability. Partially, working capital turnover and sales growth do not have an influence on profitability, but a positive relationship with profitability.*

PENDAHULUAN

Melihat perkembangan bisnis pada saat ini, bisnis pada bidang media hiburan digital sangatlah berkembang pesat. Perkembangan ini terlihat ketika *covid-19* melanda di dunia dimana orang-orang tidak bisa pergi kemana-mana untuk mencari hiburan namun hanya dari media digital. Dengan demikian, perkembangan tersebut menjadi hasil bagi perusahaan yang harus mampu menyesuaikan bisnis mereka dengan kondisi yang telah terjadi saat itu. Karena perusahaan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dan dilihat perusahaan dapat berkembang, maka terciptalah suatu keuntungan yang menjadi *output*-nya adalah laba.

Perusahaan merupakan entitas organisasi yang bertujuan jangka panjang untuk meningkatkan kekayaannya dengan tujuan menghasilkan ataupun memperoleh keuntungan yang

menjadi bagian pemangku kepentingan atau stakeholder (Jatmiko, 2017). Suatu perusahaan dapat berkembang tidak hanya dapat diukur dari laba yang dihasilkan. Sebaliknya, Perusahaan dapat dinilai berkembang dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dimiliki, atau dengan menghitung profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari operasinya. Profitabilitas adalah aspek penting dari kesehatan keuangan suatu perusahaan dan menjadi faktor penentu bagi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Perusahaan yang dapat mempertahankan atau meningkatkan tingkat profitabilitasnya cenderung lebih menarik bagi investor dan memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan karena pada dasarnya tujuan yang dipunyai perusahaan yaitu mencapai laba semaksimal mungkin demi mempertahankan atau menjaga keberlanjutan perusahaan.

Perusahaan media digital mendapatkan momentum yang baik ketika pandemi terjadi. Mayoritas perusahaan media digital mengalami pertumbuhan laba yang signifikan. PT. Digital Mediatama Maxima, Tbk merupakan salah satu perusahaan pengelola konten yang mengalami pertumbuhan laba saat *covid-19* terjadi. DMMX mencatat bahwa pendapatan mereka dikwartal 1 dapat tumbuh melebihi 100 persen sehingga pertumbuhan laba sebesar 16,5 persen. Dengan melihat kasus ini pertumbuhan pendapatan memiliki peran dalam mencetak laba.

LANDASAN TEORI

Menurut Kasmir (2013), Profitabilitas sendiri merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai laba yang ingin dihasilkan. Ini merupakan salah satu dasar penilaian yang digunakan dalam menilai perusahaan. Penilaian terhadap rasio profitabilitas akan rendah bilamana laba yang didapatkan perusahaan rendah. Namun, bilamana laba yang didapat tinggi maka penilaian perusahaan akan rasio profitabilitasnya juga tinggi. Untuk menilai kinerja perusahaan, maka besarnya labalah yang akan digunakan. Rasio profitabilitas, menurut Bringham & Houston (2010), mencerminkan masa lalu dan memiliki nilai prediktif untuk masa depan. Laporan tersebut bukan hanya merekam sejarah, tetapi dalam membantu pengambilan keputusan terkait keuangan, maka ini akan memberikan wawasan yang penting. Fahmi (dalam Nurbaiti, 2016) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah indikator kinerja manajemen yang efektif, yang menilai tingkat keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan atau investasi. Bilamana rasio tersebut penyajiannya semakin baik, maka kinerja perusahaan menunjukkan unggul serta potensi keuntungan yang meningkat.

Modal kerja dianggap sebagai sebuah variabel yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dalam sehari-hari. Perputaran modal kerja dianggap sebagai salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. (Kasmir, 2013). Menurut Apriati et al. (2018) Peningkatan perputaran modal kerja perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola modal kerja industri tersebut. Ini menunjukkan efektivitas industri dalam menggunakan modal kerjanya. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja akan berdampak langsung pada profitabilitasnya. Bilamana perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan nilainya besar, maka itu akan menggambarkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan keuntungan melalui penjualan.

Pertumbuhan menjadi salah satu kunci yang harus dilakukan dalam persaingan bisnis yang ketat. Penjualan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan mendapatkan keuntungan. Pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan yang diharapkan semakin banyak atau meningkat (Kasmir, 2013). Bilamana pertumbuhan

penjualan yang didapatkan perusahaan semakin besar maka ini akan menunjukkan bahwa produk yang mereka hasilkan mampu diterima pasar (Horne et al., 2013), sehingga akan memberikan dampak peningkatan profitabilitas sesuai permintaan pasar.

Likuiditas merupakan suatu tanda status kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2017), Kemampuan suatu perusahaan untuk secara tepat waktu dan lancar memenuhi kewajiban jangka pendeknya dicerminkan oleh tingkat likuiditasnya. Rasio likuiditas digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan. Bilamana perusahaan ingin memiliki kinerja yang dianggap baik, maka tingkat likuiditas yang dimiliki harus tinggi. Namun, jika mempunyai likuiditas yang rendah, maka akan didapati bahwa kinerja perusahaan tersebut dianggap buruk.

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Working Capital, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitability*, yaitu: Syafitri & Junaeni (2022) dalam penelitian Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas yang dilakukan pada Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sementara likuiditas, *leverage*, dan perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas. Kemudian, menurut Zuhroh & Utiyati (2019) melalui penelitiannya yaitu Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food And Beverages* di BEI mengatakan bahwa modal kerja tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh serta pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mengadopsi metode deskriptif dengan tujuan untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel dan juga memperlihatkan gambaran rinci mengenai suatu fenomena. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis penelitian tanpa menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum.

Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 19 perusahaan dijadikan sebagai populasi penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor advertising, printing, media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Untuk variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Perputaran modal kerja diukur dengan menghitung penjualan bersih dibagi modal kerja (selisih antara *current asset* dengan *current liabilities*). Pertumbuhan penjualan diukur dengan penjualan akhir dikurang penjualan awal kemudian dibagi dengan penjualan awal. Dan likuiditas diukur dengan menghitung current ratio yaitu aset lancar dibagi dengan hutang lancar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipatif pasif untuk pengumpulan data, di mana pengamatan dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode ini, data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan *audited* serta informasi lain yang bermuatan relevan sesuai ruang lingkup penelitian dianalisis setelah dipelajari dan diklasifikasikan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Pemilihan sampel dari subsektor advertising, printing, media tahun 2019-2022	19
2	Perusahaan yang terdaftar pada subsektor yang ditentukan dalam 4 tahun berturut-turut	0
Jumlah perusahaan sampel		19
Tahun pengamatan		4
Jumlah sampel selama waktu penelitian		76

*) Sumber data diolah (2024)

Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, suatu metode statistik yang digunakan dalam menginvestigasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini. Pengujian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas dengan variabel dependen yaitu profitabilitas. Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan tersebut. Uji signifikansi secara simultan (Uji F) dan uji signifikansi parameter secara individual (uji-t) dilakukan untuk menguji hipotesis. Berikut variabel-variabel yang dinyatakan:

$$Y = a + \beta_1 PMK + \beta_2 PP + \beta_3 L + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

α = Constanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Regresi Koefisien

PMK = Perputaran Modal Kerja

PP = Pertumbuhan Penjualan

L = Likuiditas

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard. Error of the Estimate
1	.254 ^a	0,065	0,026	0,125

*) Sumber data diolah (2024)

R Square pada penelitian ini diperoleh sebesar 0.065 sesuai data pada tabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas memiliki pengaruh sebesar 6,5% terhadap variabel profitabilitas. Sementara sisanya yaitu 93,5% terdapat variabel lainnya yang menjelaskan atau memiliki pengaruh pada variabel profitabilitas namun tidak dibahas pada penelitian ini.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard. Deviation
Modal Kerja	76	-3	3	0,09	0,732
Pertumbuhan Penjualan	76	-82	303	11,79	66,078
Likuiditas	76	0	166	7,17	21,425
Profitabilitas	76	-1	0,3	0	0,127

*) Sumber data diolah (2024)

Tabel 3. Merupakan statistik deskriptif pada perusahaan sub sektor yang sudah ditentukan. Dari tabel tersebut didapat bahwa nilai minimum pada variabel modal kerja sebesar -3 yang merupakan PT. Graha Layar Prima, Tbk. Kemudian didapati juga nilai maksimum pada variabel modal kerja diangka 3 yang merupakan PT. MNC Sky Vision, Tbk. Pada variabel pertumbuhan penjualan didapati bahwa nilai minum sebesar -82 yang merupakan PT. Graha Layar Prima, Tbk. Dan nilai maksimumnya sebesar 303 yang merupakan PT. Star Pasific, Tbk. Untuk variabel likuiditas pada penelitian ini, didapat nilai minimum 0,03 yaitu PT. First Media, Tbk dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 166 pada PT. Graha Layar Prima, Tbk. Didapati pada penelitian bahwa nilai minum pada variabel profitabilias sebesar -1 yaitu PT. Fortune Indonesia, Tbk. Serta nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,3 pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,078	3	0,026	1,657	.184 ^b
Residual	1,131	72	0,016		
Total	1,209	75			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja

*) Sumber data diolah (2024)

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maka dilakukan uji kelayakan model f atau uji f pada penelitian ini. Tabel 4 memberikan informasi bahwa nilai probabilitas signifikansi yang didapat sebesar 0,184. Nilai tersebut mengartikan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang mengartikan bahwa modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya pada Anindita & Elmaniza (2019), Wulandari (2021), dan Syafitri & Junaeni (2022) bahwa modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara penelitian ini sejalan pada Anggarsari & Aji (2018) bahwa variabel modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas tidak menunjukkan adanya pengaruh pada profitabilitas.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,002	0,016		-0,144	0,886
Modal Kerja	0,023	0,022	0,135	1,061	0,292
Pertumbuhan Penjualan	0,000	0,000	0,197	1,713	0,091
Likuiditas	-8,62E-05	0,001	-0,015	-0,115	0,909

a. Dependent Variable: Profitabilitas

*) Sumber: Data diolah (2024)

Sesuai Tabel. 5, didapat model regresi linear pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,02 + 0,023 PMK + 0,000 PP - 8,62 L + e$$

Hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel 4 untuk menentukan apakah variabel X memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y maka penelitian ini menggunakan uji kelayakan model (uji t). Tabel 4. Menunjukkan apakah adanya pengaruh antara variabel dependen dengan independen, yaitu:

1. Variabel modal kerja memiliki koefisien regresi -0,002, dengan nilai t sebesar 1,061 dan signifikansinya adalah 0,292, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000, kemudian pada nilai t sebesar 1,713 dan nilai signifikansinya sebesar 0,091 yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka, variabel Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
3. Variabel likuiditas memiliki koefisien regresi -8,62, dengan nilai t sebesar -0,115 dan signifikansinya adalah 0,909, yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel likuiditas terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas sehingga besar atau kecilnya perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan, itu tidak mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai aset lancar perusahaan lebih besar dari jumlah hutang lancar, maka itu tidak bisa dikatakan perusahaan mampu mempunyai profitabilitas ataupun sebaliknya. Artinya profitabilitas tidak bisa dilihat dari jumlah kecil atau besarnya aset lancar maupun hutang lancar dan juga keuntungan bersih perusahaan. Pada nilai koefisiennya, nilainya adalah positif sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki hubungan yang positif yang memiliki arti bahwa bilamana perputaran modal kerjanya meningkat, maka profitabilitasnya juga meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan Aida (2021) dan Faishol & Efendi (2020) bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada Widiyanto et al., (2024) menghasilkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak dipengaruhi oleh perputaran modal kerja.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa meskipun penjualan meningkat dibanding periode sebelumnya, yang menandakan adanya pertumbuhan, namun pertumbuhan penjualan tidak dapat memprediksi profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika tidak terjadi pertumbuhan, profitabilitas perusahaan tidak bergantung pada pertumbuhan penjualan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas karena nilai koefisiennya positif. Ini mengartikan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan, maka profitabilitasnya juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada Sembiring (2020) dan Vidyasari et al. (2021) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan pada Hasanah (2020) mengatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menghasilkan bahwa likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bilamana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka itu tidak dapat mencerminkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan baik tingkat likuiditasnya rendah ataupun tinggi. Terdapat hubungan negatif antara variabel likuiditas dan profitabilitas, yang menandakan bahwa peningkatan likuiditas akan menyebabkan penurunan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Uli et al. (2020) dan Novyanny & Turangan (2019) sejalan dengan penelitian ini yang mengatakan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan pada Dauda et al. (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran modal kerja. Profitabilitas tidak digambarkan melalui kecil atau besarnya perputaran modal kerja. Namun, ketika modal kerja yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan maka profitabilitasnya akan meningkat. Pada variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan bisa sebagai prediktor untuk memprediksikan profitabilitas. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas sehingga ketika adanya peningkatan pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan, maka profitabilitasnya juga akan meningkat. Kemudian variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya tidak bisa mengindikasikan profitabilitas yang dihasilkan. Variabel likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang negatif, yang menandakan bahwa peningkatan likuiditas akan menyebabkan penurunan profitabilitas pada perusahaan.

Penelitian ini mengimplikasikan bagi emiten untuk tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitasnya. Ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain di luar dari ketiga variabel yang telah diteliti yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Meskipun hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara perputaran modal kerja

dan profitabilitas, serta antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, dan hubungan negatif antara likuiditas dan profitabilitas, penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut oleh emiten guna memahami sebab-akibat dari hubungan tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan keseimbangan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas, serta antara pertumbuhan penjualan, sehingga risiko keuangan dapat tetap terkendali dan membantu emiten untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Bilamana penelitian ini terus dikembangkan oleh peneliti lain, diharapkan agar menambah variabel lainnya dan atau jumlah sampel yang lebih dengan menambah tahun pengamatan. Sehingga hasil penelitian berikutnya akan mendapatkan hasil yang lebih akurat berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR REFERENSI

- Aida, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542–549.
- Anindita, V., & Elmaniza, E. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Saintekes*, 6(2), 054–064.
- Apriati, T., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *E - Jurnal Riset Manajemen*, 7(2), 46–58.
- Bringham, F. B., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baottong, M. H., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Faishol, A., & Efendi, M. Y. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 621–629.
- Hasanah, A. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 299–309.
- Horne, V., C., J., & Wachowicz, J. M. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. (13th ed.). Salemba Empat.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–14.
- Nurbaiti. (2016). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 1–9.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

- Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1), 59–68.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Syafitri, A., & Junaeni, I. (2022a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal AKuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 75–83.
- Syafitri, A., & Junaeni, I. (2022b). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 75–83. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.12666>
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321–332.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 94–105.
- Widianto, A., Sjahrudin, H., P, M., & Rifai, D. F. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomi*, 17(1), 950–961.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Zuhroh, A. F., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–16.